

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Pada bab IV laporan hasil penelitian ini secara garis besar penulis akan memaparkan mengenai (a) gambaran umum lokasi penelitian, (b) penyajian data, (c) analisis data, dan (d) pembahasan hasil penelitian, adapun pembahasannya dibawah ini sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kapuas Timur ini beralamat di Jalan Trans Kalimantan Km. 9 Kelurahan Anjir Serapat Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas Propinsi Kalimantan Tengah. Telp (0513) 6707786 /Faks. (0513) 23539 e-mail: mtsnkpstmr@gmail.com.

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Kapuas Timur

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kapuas Timur pada mulanya berdiri atas swadaya masyarakat dengan nama MTs Karya 45 dan dinegerikan menjadi MTsN Kapuas Timur (1997). MTs Karya 45 berdiri pada tahun 1976 dengan status terdaftar dan pada tahun 1992 statusnya berubah menjadi diakui. MTs Karya 45 dinegerikan menjadi MTsN Kapuas Timur berdasarkan SK Menteri Agama (Dr. H. Tarmidzi Taher) pada tanggal 17 Maret 1997 Nomor 107 tahun 1997 hingga sekarang.

MTsN Kapuas Timur sekarang memiliki 2 lokasi, yaitu lokasi pertama terletak di Jalan Trans Kalimantan Km. 9 dan lokasi kedua terletak di Jalan Trans Kalimantan Km. 10 Anjir Serapat Kecamatan kapuas Timur Kabupaten Kapuas

Propinsi Kalimantan Tengah, dan menempati posisi strategis karena berada di jalan yang menghubungkan Propinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Status tanah MTsN Kapuas Timur adalah akta jual beli dari masyarakat dengan luas 2.305 m².

2. Visi dan Misi MTsN Kapuas Timur

a. Visi MTsN Kapuas Timur

Unggul dalam Prestasi, Tangguh dalam Kompetensi dan Berkepribadian Islami

b. Misi MTsN Kapuas Timur

- 1) Menyelenggaran pendidikan secara efektif sesuai dengan institusi lembaga pendidikan
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri siswa sehingga mampu berkembang secara optimal
- 3) Menumbuhkembangkan lingkungan religious di madrasah sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati ajaran Agama secara nyata
- 4) Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan praktek nyata di madrasah sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan madrasah
- 5) Membuat citra positif madrasah dan bekerjasama dengan *stakeholder* serta masyarakat dalam peningkatan mutu madrasah

3. Periodesasi Kepemimpinan MTsN Kapuas Timur

Tabel 4.1 Nama-nama kepala madrasah yang pernah menjabat di MTsN Kapuas Timur

No	Nama	Pangkat/Gol	Periode
1	Abd. Hamid Syarif	Pembina/IV a	1997-1999
2	Ahmad Nurhan	Pembina/IV a	1999-2001
3	Drs. Abrani Sulaiman	Pembina/IV a	2001-2004
4	Drs. H. Mursyidi	Pembina IV a	2004-2013
5	Syamsuddin, S. Ag, M. Pd	Pembina/IV a	2013-sekarang

Sumber data: tata usaha MTsN Kapuas Timur tahun pelajaran 2015/2016

Berdasarkan tabel di atas yang menjabat sebagai Kepala Madrasah MTsN Kapuas Timur adalah Bapak Syamsuddin, S. Ag, M. Pd. Beliau bertempat tinggal di Jalan Pemuda Komplek Pemuda Permai. Beliau telah memiliki banyak pengalaman, tidak hanya sebagai seorang guru tetapi juga sebagai seorang kepala madrasah atau pimpinan di sebuah lembaga pendidikan Islam.

4. Keadaan Dewan Guru dan Karyawan MTsN Kapuas Timur

Keadaan guru di MTsN Kapuas Timur pada tahun pelajaran 2015/2016 terdapat 23 orang tenaga pengajar, yaitu terdiri dari 11 orang tenaga pengajar laki-laki dan 12 tenaga pengajar perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai tenaga pengajar di MTsN Kapuas Timur dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2 Nama-nama guru di MTsN Kapuas Timur

No	Nama	Jenis kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan	MP & Tgs Tambahan
1	Irfansyah, S. Pd	L	S1	Wakamad Kurikulum	B. Indo
2	Muhammad, S. Pd	L	S1	Wakamad Sarpras	IPS/TIK
3	Abd.Rahman,S. Ag	L	S1	Wakamad Kesiswaan	Fiqih/Mulok

4	Nordin, S. Pd	L	S1	Wakamad Humas	B. Indo
5	Hadi Marqoni, S. Pd. I	L	S1	Pembina Pramuka	Pkn/Q.Hadits
6	Ramlah, S. Pd. I	P	S1	Ka. Multimedia	Pkn/Q.Hadits
7	Hj.Zakiah, S.Ag	P	S1	Wali Kelas VII B	A.Akhlak/ B. Arab
8	Suriati, S.Ag	P	S1	Wali Kelas VIII B	SKI/Mulok
9	Jauhar Latifah, S.Pd	P	S1	Ka. Lab IPA	IPA
10	Nurul Huda, S.Pd	P	S1	Wali Kelas IX B	Matematika
11	Halimatussakdiyah, S.Pd	P	S1	Ka. Lab Bahasa	B. Inggris
12	Norherman, S.Pd	L	S1	Pembina UKS	Penjaskes/ Tikom
13	Samsul Bahri, S.Pd	L	S1	Guru	Bimbingan Konseling
14	Sri Ningsih, S.Pd	P	S1	Wali Kelas IX A	IPS
15	A.Kasfudinnur, S.Ag	L	S1	Wali Kelas VIII C	PKn/IPA/SBK
16	Arbainah, S.Ag	P	S1	Ka. Perpustakaan	Aqidah/Mulok
17	Jam'ah, S.Pd.I	P	S1	Wali Kelas VIIC	Mulok/SBK/ IPA
18	Jam'iah, S.Pd.I	P	S1	Wali Kelas IX C	B.Arab/Tikom
19	Nazamudin, S.Ag	L	S1	Ka. Lap Komputer	SKI/Tikom
20	Sri Hidayana, S.Ag	P	S1	Wali Kelas VIII A	Matematika/ IPA
21	Abul Hasal	L	Ponpes	Guru	Fiqih/Mulok
22	Zainah, S.Pd.I	P	S1	Guru	PKn
23	M.Sofya Rusmawan, S.Pd.I	L	S1	Guru	B.Arab

Sumber data: tata usaha MTsN Kapuas Timur tahun pelajaran 2015/2016

Sedangkan staf tata usaha MTsN Kapuas Timur tahun pelajaran 2015/2016 terdiri dari 4 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.3 Data tentang staf tata usaha MTsN Kapuas Timur

No	Nama	Jabatan
1.	Romiadi, S. PD. I	Kepala Tata Usaha
2.	Ramli, S. Pd. I	Pelaksana Tata Usaha/Bendahara
3.	Ani Sa'adah	Pelaksana Tata Usaha
4.	Misra Sona	Staf Tata Usaha

Sumber data: tata usaha MTsN Kapuas Timur tahun pelajaran 2015/2016

5. Keadaan Siswa MTsN Kapuas Timur

MTsN Kapuas Timur pada tahun pelajaran 2015/2016 memiliki siswa sebanyak 208 orang yang terdiri dari 108 orang laki-laki dan 100 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4 Data tentang siswa MTsN Kapuas Timur

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII	36 Orang	34 Orang	70 Orang
2.	VIII	39 Orang	41 Orang	80 Orang
3.	IX	33 Orang	25 Orang	58 Orang
Total		108 Orang	100 Orang	208 Orang

Sumber data: tata usaha MTsN Kapuas Timur tahun pelajaran 2015/2016

6. Data Sarana dan Prasarana MTsN Kapuas Timur

Tabel 4.5 Data Tentang Sarana dan Prasarana MTsN Kapuas Timur

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1 Buah
2	Ruang guru	1 Buah
3	Ruang tata usaha	1 Buah
4	Ruang kelas	9 Buah
5	Ruang perpustakaan	1 Buah
6	WC guru	1 Buah
7	WC murid	2 Buah
8	Ruang Lab. IPA	1 Buah
9	Ruang Lab. Bahasa	1 Buah
10	Ruang Komputer	1 Buah
11	Ruang multimedia	1 Buah
12	Mushalla	1 Buah

13	DVD player	1 Unit
14	TV Monitor	1 Buah
15	Kipas Angin	5 Buah
16	PC Unit	8 Buah
17	Mesin Tik	1 Buah
18	Wareless	2 Buah
19	Stabilizer/UPS	8 Buah

Sumber data: tata usaha MTsN Kapuas Timur tahun pelajaran 2015/2016

B. Penyajian Data

Penyajian data mengenai hubungan gaya kepemimpinan kepala madrasah dan pemberian kompensasi dengan kepuasan kerja guru di MTsN Kapuas Timur Kabupaten Kapuas akan disajikan berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian melalui angket/kuesioner. Berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Skala Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1)

Berdasarkan hasil skala gaya kepemimpinan kepala madrasah yang diperoleh penulis akan memaparkan distribusi frekuensi gaya kepemimpinan kepala madrasah di MTsN Kapuas Timur Kabupaten Kapuas secara rinci sebagai berikut:

a. Kepemimpinan direktif

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-1 “Kepala Madrasah menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan guru”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu	8	34,78%
2	Sering	3	13,04%
3	Kadang-kadang	6	26,09%
4	Jarang	5	21,74%
5	Tidak Pernah	1	4,35%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 8 guru atau 34,78% berada pada kategori rendah yang menyatakan kepala madrasah selalu menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan guru. Terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan kepala madrasah sering menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan guru. Terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan kepala madrasah kadang-kadang menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan guru. Terdapat 5 guru atau 21,74% berada pada kategori rendah kepala madrasah jarang menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan guru. Dan 1 guru atau 4,35% berada pada kategori sangat rendah kepala madrasah tidak pernah menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan guru.

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-2 “Kepala Madrasah menetapkan hubungan kerja yang jelas antara satu orang dengan yang lain”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu	5	21,74%
2	Sering	5	21,74%
3	Kadang-kadang	10	43,48%
4	Jarang	3	13,04%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 5 guru atau 21,74% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah selalu menetapkan hubungan kerja yang jelas antara satu orang dengan yang lain. Kemudian terdapat 5 guru atau 21,74% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah sering menetapkan hubungan kerja yang jelas antara satu orang dengan yang lain. Selanjutnya terdapat 10 orang guru

atau 43,48% berada pada kategori sedang yang menyatakan Kepala Madrasah kadang-kadang menetapkan hubungan kerja yang jelas antara satu orang dengan yang lain. Terdapat 3 orang guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan Kepala Madrasah jarang menetapkan hubungan kerja yang jelas antara satu orang dengan yang lain. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan Kepala Madrasah tidak pernah menetapkan hubungan kerja yang jelas antara satu orang dengan yang lain.

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-3 "Kepala Madrasah melakukan instruksi yang jelas kepada para guru dan pegawai"

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu	7	30,43%
2	Sering	6	26,09%
3	Kadang-kadang	6	26,09%
4	Jarang	4	17,39%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 7 guru atau 30,43% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah selalu melakukan instruksi yang jelas kepada para guru dan pegawai. Kemudian terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah sering melakukan instruksi yang jelas kepada para guru dan pegawai. Terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah kadang-kadang melakukan instruksi yang jelas kepada para guru dan pegawai. Terdapat 4 atau 17,39% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan Kepala Madrasah jarang melakukan instruksi yang jelas kepada para guru dan pegawai. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0%

yang menyatakan Kepala Madrasah tidak pernah melakukan instruksi yang jelas kepada para guru dan pegawai.

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-4 "Kepala Madrasah menggunakan hadiah dan hukuman untuk pembinaan guru dan pegawai"

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu	5	21,74%
2	Sering	1	4,35%
3	Kadang-kadang	10	43,48%
4	Jarang	6	26,09%
5	Tidak Pernah	1	4,35%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 5 guru atau 21,74% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah selalu menggunakan hadiah dan hukuman untuk pembinaan guru dan pegawai. Kemudian terdapat 1 guru atau 4,35% yang menyatakan Kepala Madrasah sering menggunakan hadiah dan hukuman untuk pembinaan guru dan pegawai. Terdapat 10 guru atau 43,38% berada pada kategori sedang yang menyatakan Kepala Madrasah kadang-kadang menggunakan hadiah dan hukuman untuk pembinaan guru dan pegawai. Terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah jarang menggunakan hadiah dan hukuman untuk pembinaan guru dan pegawai. Dan terdapat 1 guru atau 4,35% yang menyatakan Kepala Madrasah tidak pernah menggunakan hadiah dan hukuman untuk pembinaan guru dan pegawai.

b. Kepemimpinan supportif

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-5 "Kepala Madrasah membangun antar pribadi kepada guru dan karyawan"

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu	7	30,43%
2	Sering	1	4,35%
3	Kadang-kadang	12	52,17%
4	Jarang	3	13,04%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 7 guru atau 30,43% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah selalu membangun antar pribadi kepada guru dan karyawan. Kemudian terdapat 1 guru atau 4,35% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan Kepala Madrasah sering membangun antar pribadi kepada guru dan karyawan. Terdapat 12 guru atau 52,17% berada pada kategori sedang yang menyatakan Kepala Madrasah kadang-kadang membangun antar pribadi kepada guru dan karyawan. Terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan Kepala Madrasah jarang membangun antar pribadi kepada guru dan karyawan. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan Kepala Madrasah tidak pernah membangun antar pribadi kepada guru dan karyawan.

Tabel 4.11 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-6 "Kepala Madrasah memberi hadiah kepada guru agar mereka selalu bersemangat"

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu	6	26,09%
2	Sering	0	0%
3	Kadang-kadang	9	39,13%
4	Jarang	7	30,43%

5	Tidak Pernah	1	4,35%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah selalu memberi hadiah kepada guru agar mereka selalu bersemangat. Kemudian tidak terdapat seorangpun guru atau 0% yang menyatakan Kepala Madrasah sering memberi hadiah kepada guru agar mereka selalu bersemangat. Terdapat 9 guru atau 39,13% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah kadang-kadang memberi hadiah kepada guru agar mereka selalu bersemangat. Terdapat 7 guru atau 30,43% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah jarang memberi hadiah kepada guru agar mereka selalu bersemangat. Dan terdapat 1 guru atau 4,35% berada pada kategori sangat rendah rendah yang menyatakan Kepala Madrasah tidak pernah memberi hadiah kepada guru agar mereka selalu bersemangat.

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-7 "Kepala Madrasah berupaya mengembangkan suasana yang bersahabat"

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu	7	30,43%
2	Sering	2	8,69%
3	Kadang-kadang	7	30,43%
4	Jarang	7	30,43%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 7 guru atau 30,43% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah selalu berupaya mengembangkan suasana yang bersahabat. Kemudian terdapat 2 guru atau 8,69% berada pada kategori sangat rendah yang

menyatakan Kepala Madrasah sering berupaya mengembangkan suasana yang bersahabat. Terdapat 7 guru atau 30,43% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah kadang-kadang berupaya mengembangkan suasana yang bersahabat. Terdapat 7 guru atau 30,43% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah jarang berupaya mengembangkan suasana yang bersahabat. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan Kepala Madrasah tidak pernah berupaya mengembangkan suasana yang bersahabat.

Tabel 4.13 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-8 "Kepala Madrasah memperhatikan konflik-konflik yang terjadi pada guru dan pegawai di lembaga"

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu	3	13,04%
2	Sering	3	13,04%
3	Kadang-kadang	9	39,13%
4	Jarang	8	34,78%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 3 guru atau 13,04% berada kategori sangat rendah yang menyatakan Kepala Madrasah selalu memperhatikan konflik-konflik yang terjadi pada guru dan pegawai di lembaga. Kemudian terdapat 3 guru atau 13,04% berada kategori sangat rendah yang menyatakan Kepala Madrasah sering memperhatikan konflik-konflik yang terjadi pada guru dan pegawai di lembaga. Terdapat 9 guru atau 39,13% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah kadang-kadang memperhatikan konflik-konflik yang terjadi pada guru dan pegawai di lembaga. Terdapat 8 atau 34,78% yang menyatakan Kepala Madrasah jarang memperhatikan konflik-konflik yang terjadi pada guru dan pegawai di lembaga.

Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan Kepala Madrasah tidak pernah memperhatikan konflik-konflik yang terjadi pada guru dan pegawai di lembaga.

c. Kepemimpinan partisipatif

Tabel 4.14 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-9 "Kepala Madrasah mengajak *stakeholder* bersama-sama merumuskan tujuan madrasah"

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu	6	26,09%
2	Sering	3	13,04%
3	Kadang-kadang	8	34,78%
4	Jarang	6	26,09%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah selalu mengajak *stakeholder* bersama-sama merumuskan tujuan madrasah. Kemudian terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan Kepala Madrasah sering mengajak *stakeholder* bersama-sama merumuskan tujuan madrasah. Terdapat 8 guru atau 34,78% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah kadang-kadang mengajak *stakeholder* bersama-sama merumuskan tujuan madrasah. Terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah jarang mengajak *stakeholder* bersama-sama merumuskan tujuan madrasah. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan Kepala Madrasah tidak pernah mengajak *stakeholder* bersama-sama merumuskan tujuan madrasah.

Tabel 4.15 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-10 "Kepala Madrasah memberi kesempatan kepada para guru untuk mendiskusikan masalah-masalah yang ada di lembaga"

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu	8	34,78%
2	Sering	1	4,35%
3	Kadang-kadang	9	39,13%
4	Jarang	5	21,74%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 8 guru atau 34,78% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah selalu memberi kesempatan kepada para guru untuk mendiskusikan masalah-masalah yang ada di lembaga. Kemudian terdapat 1 guru atau 4,35% pada kategori sangat rendah yang menyatakan Kepala Madrasah sering memberi kesempatan kepada para guru untuk mendiskusikan masalah-masalah yang ada di lembaga. Terdapat 9 guru atau 39,13% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah kadang-kadang memberi kesempatan kepada para guru untuk mendiskusikan masalah-masalah yang ada di lembaga. Terdapat 5 guru atau 21,74% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah jarang memberi kesempatan kepada para guru untuk mendiskusikan masalah-masalah yang ada di lembaga. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan Kepala Madrasah tidak pernah memberi kesempatan kepada para guru untuk mendiskusikan masalah-masalah yang ada di lembaga.

Tabel 4.16 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-11 "Kepala Madrasah menggunkan partisipasi dari guru untuk melancarkan komunikasi di madrasah"

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu	5	21,74%
2	Sering	5	21,74%
3	Kadang-kadang	10	43,48%
4	Jarang	3	13,04%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa dari seluruh responden terdapat 5 guru atau 21,74% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah selalu menggunkan partisipasi dari guru untuk melancarkan komunikasi di madrasah. Kemudian terdapat 5 guru atau 21,74% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah sering menggunkan partisipasi dari guru untuk melancarkan komunikasi di madrasah. Terdapat 10 guru atau 43,48% berada pada kategori sedang yang menyatakan Kepala Madrasah kadang-kadang menggunkan partisipasi dari guru untuk melancarkan komunikasi di madrasah. Terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan Kepala Madrasah jarang menggunkan partisipasi dari guru untuk melancarkan komunikasi di madrasah. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan Kepala Madrasah jarang menggunkan partisipasi dari guru untuk melancarkan komunikasi di madrasah.

Tabel 4.17 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-12 "Kepala Madrasah bekerja sama dengan para guru untuk menyusun tugasnya masing-masing"

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu	4	17,39%
2	Sering	7	30,43%

3	Kadang-kadang	3	13,04%
4	Jarang	9	39,13%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 4 guru atau 17,39% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan Kepala Madrasah selalu bekerja sama dengan para guru untuk menyusun tugasnya masing-masing. Kemudian terdapat 7 guru atau 30,43% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah sering bekerja sama dengan para guru untuk menyusun tugasnya masing-masing. Terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan Kepala Madrasah kadang-kadang bekerja sama dengan para guru untuk menyusun tugasnya masing-masing. Terdapat 9 guru atau 39,13% berada pada kategori rendah yang menyatakan Kepala Madrasah jarang bekerja sama dengan para guru untuk menyusun tugasnya masing-masing. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan Kepala Madrasah tidak pernah bekerja sama dengan para guru untuk menyusun tugasnya masing-masing.

2. Data Skala Pemberian Kompensasi (X_2)

Berdasarkan hasil skala pemberian kompensasi yang diperoleh penulis akan memaparkan distribusi frekuensi gaya kepemimpinan kepala madrasah di MTsN Kapuas Timur Kabupaten Kapuas secara rinci sebagai berikut:

a. Upah dan Gaji

Tabel 4.18 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-1 “Gaji/upah yang saya terima diberikan tepat waktu sesuai harapan”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	10	43,48%
2	Setuju	9	39,13%
3	Cukup Setuju	4	17,39%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 10 guru atau 43,48% pada kategori sedang yang menyatakan sangat setuju gaji/upah yang diterima diberikan tepat waktu sesuai harapan. Kemudian terdapat 9 guru atau 39,13% pada kategori rendah yang menyatakan setuju gaji/upah yang diterima diberikan tepat waktu sesuai harapan. Terdapat 4 guru atau 17,39% pada kategori sangat rendah yang menyatakan cukup setuju gaji/upah yang diterima diberikan tepat waktu sesuai harapan. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju gaji/upah yang diterima diberikan tepat waktu sesuai harapan.

Tabel 4.19 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-2 “Imbalan yang diterima sesuai dengan pekerjaan yang saya kerjakan”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	12	52,17%
2	Setuju	8	34,78%
3	Cukup Setuju	2	8,69%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	4,35%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 12 guru atau 52,17% pada kategori sedang yang menyatakan sangat

setuju imbalan yang diterima sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan. Kemudian terdapat 8 guru atau 34,78% berada pada kategori rendah yang menyatakan setuju imbalan yang diterima sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan. Terdapat 2 guru atau 8,69% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan cukup setuju imbalan yang diterima sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan. Tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan tidak setuju imbalan yang diterima sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan. Dan terdapat 1 guru atau 4,35% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat tidak setuju imbalan yang diterima sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan.

Tabel 4.20 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-3 “Gaji/upah yang saya terima sesuai dengan jenjang pendidikan saya”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	12	52,17%
2	Setuju	8	34,78%
3	Cukup Setuju	3	13,04%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 12 guru atau 52,17% berada pada kategori sedang yang menyatakan sangat setuju gaji/upah yang diterima sesuai dengan jenjang pendidikan. Kemudian terdapat 8 guru atau 34,78% berada pada kategori rendah yang menyatakan setuju gaji/upah yang diterima sesuai dengan jenjang pendidikan. Terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan cukup setuju gaji/upah yang diterima sesuai dengan jenjang pendidikan. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan tidak

setuju dan sangat tidak setuju gaji/upah yang diterima sesuai dengan jenjang pendidikan.

Tabel 4.21 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-4 “Perbedaan gaji/upah yang diberikan pihak Madrasah kepada pegawai sesuai dan adil”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	11	47,83%
2	Setuju	9	39,13%
3	Cukup Setuju	3	13,04%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 11 guru atau 47,83% berada pada kategori sedang yang menyatakan sangat setuju perbedaan gaji/upah yang diberikan pihak Madrasah kepada pegawai sesuai dan adil. Kemudian terdapat 9 guru atau 39,13% berada pada kategori rendah yang menyatakan setuju perbedaan gaji/upah yang diberikan pihak Madrasah kepada pegawai sesuai dan adil. Terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan cukup setuju perbedaan gaji/upah yang diberikan pihak Madrasah kepada pegawai sesuai dan adil. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju perbedaan gaji/upah yang diberikan pihak Madrasah kepada pegawai sesuai dan adil.

b. Insentif

Tabel 4.22 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-5 “Saya mendapatkan bonus dari pihak Madrasah apabila saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	2	8,69%
2	Setuju	15	65,22%

3	Cukup Setuju	6	26,09%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 2 guru atau 8,69% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat setuju mendapatkan bonus dari pihak Madrasah apabila menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Kemudian terdapat 15 guru atau 65,22% berada pada kategori tinggi yang menyatakan setuju mendapatkan bonus dari pihak Madrasah apabila menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan cukup setuju mendapatkan bonus dari pihak Madrasah apabila menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju mendapatkan bonus dari pihak Madrasah apabila menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

Tabel 4.23 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-6 “Jika saya bekerja dengan baik maka akan mendapatkan bonus”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	2	8,69%
2	Setuju	14	60,87%
3	Cukup Setuju	6	26,09%
4	Tidak Setuju	1	4,35%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 2 guru atau 8,69% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat setuju jika bekerja dengan baik maka akan mendapatkan bonus. Kemudian terdapat 14 guru atau 60,87% berada pada kategori tinggi yang menyatakan setuju

jika bekerja dengan baik maka akan mendapatkan bonus. Terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan cukup setuju jika bekerja dengan baik maka akan mendapatkan bonus. Terdapat 1 guru atau 4,35% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan tidak setuju jika bekerja dengan baik maka akan mendapatkan bonus. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju jika bekerja dengan baik maka akan mendapatkan bonus.

Tabel 4.24 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-7 “Bagi guru yang sudah menulis karya ilmiah, Kepala Madrasah akan memberi penghargaan”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	2	8,69%
2	Setuju	14	60,87%
3	Cukup Setuju	6	26,09%
4	Tidak Setuju	1	4,35%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 2 guru atau 8,69% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat setuju bagi guru yang sudah menulis karya ilmiah, Kepala Madrasah akan memberi penghargaan. Kemudian terdapat 14 guru atau 60,87% berada pada kategori tinggi yang menyatakan setuju bagi guru yang sudah menulis karya ilmiah, Kepala Madrasah akan memberi penghargaan. Terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan cukup setuju bagi guru yang sudah menulis karya ilmiah, Kepala Madrasah akan memberi penghargaan. Terdapat 1 guru atau 4,35% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan tidak setuju bagi guru yang sudah menulis karya ilmiah, Kepala Madrasah akan

memberi penghargaan. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju bagi guru yang sudah menulis karya ilmiah, Kepala Madrasah akan memberi penghargaan.

Tabel 4.25 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-8 “Saya diberi komisi oleh Madrasah sesuai dengan harapan saya”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	3	13,04%
2	Setuju	11	47,83%
3	Cukup Setuju	6	26,09%
4	Tidak Setuju	2	8,69%
5	Sangat Tidak Setuju	1	4,35%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori rendah yang menyatakan sangat setuju diberi komisi oleh Madrasah sesuai dengan harapan. Kemudian terdapat 11 guru atau 47,83% berada pada kategori sedang yang menyatakan setuju diberi komisi oleh Madrasah sesuai dengan harapan. Terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan cukup setuju diberi komisi oleh Madrasah sesuai dengan harapan. Terdapat 2 guru atau 8,69% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan tidak setuju diberi komisi oleh Madrasah sesuai dengan harapan. Dan terdapat 1 guru atau 4,35% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat tidak setuju diberi komisi oleh Madrasah sesuai dengan harapan.

c. Tunjangan

Tabel 4.26 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-9 “Tunjangan yang diberikan di luar gaji pokok mencukupi kebutuhan saya”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	3	13,04%

2	Setuju	13	56,52%
3	Cukup Setuju	7	30,43%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat setuju tunjangan yang diberikan di luar gaji pokok mencukupi kebutuhan. Kemudian terdapat 13 guru atau 56,52% berada pada kategori sedang yang menyatakan setuju tunjangan yang diberikan di luar gaji pokok mencukupi kebutuhan. Terdapat 7 guru atau 30,43% berada pada kategori rendah yang menyatakan cukup setuju tunjangan yang diberikan di luar gaji pokok mencukupi kebutuhan. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tunjangan yang diberikan di luar gaji pokok mencukupi kebutuhan.

Tabel 4.27 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-10 “Pihak Madrasah memberikan tunjangan asuransi sebagai tanggung jawab keselamatan pegawai”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	3	13,04%
2	Setuju	4	17,39%
3	Cukup Setuju	8	34,78%
4	Tidak Setuju	7	30,43%
5	Sangat Tidak Setuju	1	4,35%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat setuju pihak Madrasah memberikan tunjangan asuransi sebagai tanggung

jawab keselamatan pegawai. Kemudian terdapat 4 guru atau 17,39% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan setuju pihak Madrasah memberikan tunjangan asuransi sebagai tanggung jawab keselamatan pegawai. Terdapat 8 guru atau 34,78% berada pada kategori rendah yang menyatakan cukup setuju pihak Madrasah memberikan tunjangan asuransi sebagai tanggung jawab keselamatan pegawai. Terdapat 7 guru atau 30,43% berada pada kategori rendah yang menyatakan tidak setuju pihak Madrasah memberikan tunjangan asuransi sebagai tanggung jawab keselamatan pegawai. Dan terdapat 1 guru atau 4,35% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat tidak setuju pihak Madrasah memberikan tunjangan asuransi sebagai tanggung jawab keselamatan pegawai.

Tabel 4.28 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-11 “Biaya pengobatan apabila saya sakit ditanggung oleh pihak madrasah”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	2	8,69%
2	Setuju	9	39,13%
3	Cukup Setuju	8	34,78%
4	Tidak Setuju	3	13,04%
5	Sangat Tidak Setuju	1	4,35%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 2 guru atau 8,69% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat setuju biaya pengobatan apabila sakit ditanggung oleh pihak Madrasah. Kemudian terdapat 9 guru atau 39,13% berada pada kategori rendah yang menyatakan setuju biaya pengobatan apabila sakit ditanggung oleh pihak Madrasah. Terdapat 8 guru atau 34,78% berada pada kategori rendah yang menyatakan cukup setuju biaya pengobatan apabila sakit ditanggung oleh pihak

Madrasah. Terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan tidak setuju biaya pengobatan apabila sakit ditanggung oleh pihak Madrasah. Dan terdapat 1 guru atau 4,35% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat tidak setuju biaya pengobatan apabila sakit ditanggung oleh pihak Madrasah.

Tabel 4.29 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-12 “Saya puas dengan jaminan sosial tenaga kerja/Jomsostek yang diberikan pihak Madrasah”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	2	8,69%
2	Setuju	14	60,87%
3	Cukup Setuju	6	26,09%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	4,35%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 2 guru atau 8,69% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat setuju dengan jaminan sosial tenaga kerja/Jomsostek yang diberikan pihak Madrasah. Kemudian terdapat 14 guru atau 60,87% % berada pada kategori tinggi yang menyatakan setuju dengan jaminan sosial tenaga kerja/Jomsostek yang diberikan pihak Madrasah. Terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan cukup setuju dengan jaminan sosial tenaga kerja/Jomsostek yang diberikan pihak Madrasah. Tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan tidak setuju dengan jaminan sosial tenaga kerja/Jomsostek yang diberikan pihak Madrasah. Dan terdapat 1 guru atau 4,35% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat tidak setuju dengan jaminan sosial tenaga kerja/Jomsostek yang diberikan pihak Madrasah.

d. Fasilitas

Tabel 4.30 Item pernyataan ke-13 “Pihak Madrasah memberikan fasilitas kerja seperti seragam gratis”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	1	4,35%
2	Setuju	11	47,83%
3	Cukup Setuju	7	30,43%
4	Tidak Setuju	3	13,04%
5	Sangat Tidak Setuju	1	4,35%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 1 guru atau 4,35% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat setuju pihak Madrasah memberikan fasilitas kerja seperti seragam gratis. Kemudian terdapat 11 guru atau 47,83% berada pada kategori sedang yang menyatakan setuju pihak Madrasah memberikan fasilitas kerja seperti seragam gratis. Terdapat 7 guru atau 30,43% berada pada kategori rendah yang menyatakan cukup setuju pihak Madrasah memberikan fasilitas kerja seperti seragam gratis. Terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan tidak setuju pihak Madrasah memberikan fasilitas kerja seperti seragam gratis. Dan terdapat 1 guru atau 3,45% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat tidak setuju pihak Madrasah memberikan fasilitas kerja seperti seragam gratis.

Tabel 4.31 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-14 “Fasilitas kantor yang saya terima dari pihak Madrasah sudah baik”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	3	13,04%
2	Setuju	15	65,22%
3	Cukup Setuju	3	13,04%
4	Tidak Setuju	1	4,35%

5	Sangat Tidak Setuju	1	4,35%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat setuju fasilitas kantor yang diterima dari pihak Madrasah sudah baik. Kemudian terdapat 15 guru atau 65,22% berada pada kategori tinggi yang menyatakan setuju fasilitas kantor yang diterima dari pihak Madrasah sudah baik. Terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan cukup setuju fasilitas kantor yang diterima dari pihak Madrasah sudah baik. Terdapat 1 guru atau 4,35% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan tidak setuju fasilitas kantor yang diterima dari pihak Madrasah sudah baik. Dan Terdapat 1 guru atau 4,35% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat tidak setuju fasilitas kantor yang diterima dari pihak Madrasah sudah baik.

Tabel 4.32 Item pernyataan ke-15 “Pihak Madrasah menyediakan fasilitas keagamaan sebagai tempat ibadah”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	14	60,87%
2	Setuju	4	17,39%
3	Cukup Setuju	3	13,04%
4	Tidak Setuju	1	4,35%
5	Sangat Tidak Setuju	1	4,35%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 14 guru atau 60,87% berada pada kategori tinggi yang menyatakan sangat setuju pihak Madrasah menyediakan fasilitas keagamaan sebagai tempat ibadah.

Kemudian terdapat 4 guru atau 17,39% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan setuju pihak Madrasah menyediakan fasilitas keagamaan sebagai tempat ibadah. Terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan cukup setuju pihak Madrasah menyediakan fasilitas keagamaan sebagai tempat ibadah. Terdapat 1 guru atau 4,35% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan tidak setuju pihak Madrasah menyediakan fasilitas keagamaan sebagai tempat ibadah. Dan terdapat 1 guru atau 4,35% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat tidak setuju pihak Madrasah menyediakan fasilitas keagamaan sebagai tempat ibadah.

3. Data Skala Kepuasan Kerja Guru (Y)

Berdasarkan hasil skala kepuasan kerja guru yang diperoleh penulis akan memaparkan distribusi frekuensi gaya kepemimpinan kepala madrasah di MTsN Kapuas Timur Kabupaten Kapuas secara rinci sebagai berikut:

- a. Pekerjaan itu sendiri

Tabel 4.33 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-1 “Saya senang dengan suasana kantor sekarang”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	4	17,39%
2	Setuju	15	65,22%
3	Cukup Setuju	4	17,39%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 4 guru atau 17,39% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat setuju senang dengan suasana kantor sekarang. Kemudian terdapat 15 guru

atau 65,22% berada pada kategori tinggi yang menyatakan setuju senang dengan suasana kantor sekarang. Terdapat 4 guru atau 17,39% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan cukup setuju senang dengan suasana kantor sekarang. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju senang dengan suasana kantor sekarang.

Tabel 4.34 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-2 “Bagi saya pekerjaan sebagai guru adalah menyenangkan”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	13	56,52%
2	Setuju	8	34,78%
3	Cukup Setuju	2	8,69%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 13 guru atau 56,52% berada pada kategori sedang yang menyatakan sangat setuju pekerjaan sebagai guru adalah menyenangkan. Kemudian terdapat 8 guru atau 34,78% berada pada kategori rendah yang menyatakan setuju pekerjaan sebagai guru adalah menyenangkan. Terdapat 2 guru atau 8,69% pada kategori sangat rendah yang menyatakan cukup setuju pekerjaan sebagai guru adalah menyenangkan. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju pekerjaan sebagai guru adalah menyenangkan.

Tabel 4.35 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-3 “Saya merasa senang bahwa mata pelajaran yang diajarkan sudah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	14	60,87%
2	Setuju	6	26,09%
3	Cukup Setuju	3	13,04%

4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 14 guru atau 60,87% berada pada kategori tinggi yang menyatakan sangat setuju bahwa mata pelajaran yang diajarkan sudah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Kemudian terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan setuju bahwa mata pelajaran yang diajarkan sudah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan cukup setuju bahwa mata pelajaran yang diajarkan sudah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju bahwa mata pelajaran yang diajarkan sudah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

b. Rekan kerja

Tabel 4.36 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-4 “Rekan sekerja bersikap baik dan menyenangkan kepada saya”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	11	47,83%
2	Setuju	7	30,43%
3	Cukup Setuju	5	21,74%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 11 guru atau 47,83% berada pada kategori sedang yang menyatakan sangat setuju rekan sekerja bersikap baik dan menyenangkan. Kemudian terdapat

7 guru atau 30,43% berada pada kategori rendah yang menyatakan sangat setuju rekan sekerja bersikap baik dan menyenangkan. Terdapat 5 guru atau 21,74% berada pada kategori rendah yang menyatakan cukup setuju rekan sekerja bersikap baik dan menyenangkan. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan cukup setuju rekan sekerja bersikap baik dan menyenangkan.

Tabel 4.37 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-5 “Rekan sekerja membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	6	26,09%
2	Setuju	11	47,83%
3	Cukup Setuju	6	26,09%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan sangat setuju rekan sekerja membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Kemudian terdapat 11 guru atau 47,83% berada pada kategori sedang yang menyatakan setuju rekan sekerja membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan cukup setuju rekan sekerja membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju rekan sekerja membantu dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 4.38 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-6 “Rekan sekerja saling menghormati dan menghargai satu sama lain”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	11	47,83%
2	Setuju	9	39,13%

3	Cukup Setuju	3	13,04%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 11 guru atau 47,83% berada pada kategori sedang yang menyatakan sangat setuju rekan sekerja saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Kemudian terdapat 9 guru tau 39,13% berada pada kategori rendah yang menyatakan setuju rekan sekerja saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan cukup setuju rekan sekerja saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju rekan sekerja saling menghormati dan menghargai satu sama lain.

a. Atasan

Tabel 4.39 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-7 “Kepala Madrasah selalu memberikan bantuan ketika saya bermasalah”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	1	4,35%
2	Setuju	14	60,87%
3	Cukup Setuju	8	34,78%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 1 guru atau 4,35% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat setuju Kepala Madrasah selalu memberikan bantuan ketika bermasalah.

Kemudian terdapat 14 guru atau 60,87% berada pada kategori tinggi yang menyatakan setuju Kepala Madrasah selalu memberikan bantuan ketika saya bermasalah. Terdapat 8 guru atau 34,78% berada pada kategori rendah yang menyatakan cukup setuju Kepala Madrasah selalu memberikan bantuan ketika saya bermasalah. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju Kepala Madrasah selalu memberikan bantuan ketika saya bermasalah.

Tabel 4.40 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-8 “Saya merasa senang atas setiap keputusan yang dibuat Kepala Madrasah”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	2	8,69%
2	Setuju	5	21,74%
3	Cukup Setuju	15	65,22%
4	Tidak Setuju	1	4,35%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 2 guru atau 8,69% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat setuju atas setiap keputusan yang dibuat Kepala Madrasah. Kemudian terdapat 5 guru atau 21,74% berada pada kategori rendah yang menyatakan setuju atas setiap keputusan yang dibuat Kepala Madrasah. Terdapat 15 guru atau 65,22% berada pada kategori tinggi yang menyatakan cukup setuju atas setiap keputusan yang dibuat Kepala Madrasah. Terdapat 1 guru atau 4,35% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan tidak setuju atas setiap keputusan yang dibuat Kepala Madrasah. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang yang

menyatakan sangat tidak setuju atas setiap keputusan yang dibuat Kepala Madrasah.

Tabel 4.41 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-9 “Kepala Madrasah membimbing dan mengarahkan saya dalam bekerja”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	3	13,04%
2	Setuju	14	60,87%
3	Cukup Setuju	6	26,09%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat setuju Kepala Madrasah membimbing dan mengarahkan dalam bekerja. Kemudian terdapat 14 guru atau 60,87% berada pada kategori tinggi yang menyatakan setuju Kepala Madrasah membimbing dan mengarahkan dalam bekerja. Terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan cukup setuju Kepala Madrasah membimbing dan mengarahkan dalam bekerja. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju Kepala Madrasah membimbing dan mengarahkan dalam bekerja.

b. Promosi

Tabel 4.42 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-10 “Institusi/lembaga memberikan peluang promosi atau kenaikan jabatan”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	3	13,04%
2	Setuju	10	43,48%
3	Cukup Setuju	6	26,09%
4	Tidak Setuju	4	17,39%

5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat setuju institusi/lembaga memberikan peluang promosi atau kenaikan jabatan. Kemudian terdapat 10 guru atau 43,48% berada pada kategori sedang yang menyatakan setuju institusi/lembaga memberikan peluang promosi atau kenaikan jabatan. Terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan cukup setuju institusi/lembaga memberikan peluang promosi atau kenaikan jabatan. Terdapat 4 guru atau 17,39% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan tidak setuju institusi/lembaga memberikan peluang promosi atau kenaikan jabatan. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju institusi/lembaga memberikan peluang promosi atau kenaikan jabatan.

Tabel 4.43 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-11 “Hasil kerja yang baik menghasilkan adanya promosi jabatan bagi pegawai”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	6	26,09%
2	Setuju	8	34,78%
3	Cukup Setuju	7	30,43%
4	Tidak Setuju	2	8,69%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan sangat setuju hasil kerja yang baik menghasilkan adanya promosi jabatan bagi pegawai.

Kemudian terdapat 8 guru atau 34,78% berada pada kategori rendah yang menyatakan setuju hasil kerja yang baik menghasilkan adanya promosi jabatan bagi pegawai. Terdapat 7 guru atau 30,43% berada pada kategori rendah yang menyatakan cukup setuju hasil kerja yang baik menghasilkan adanya promosi jabatan bagi pegawai. Terdapat 2 guru atau 8,69% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan tidak setuju hasil kerja yang baik menghasilkan adanya promosi jabatan bagi pegawai. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju hasil kerja yang baik menghasilkan adanya promosi jabatan bagi pegawai.

Tabel 4.44 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-12 “Institusi/lembaga menjamin jenjang karier saya di masa depan”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	5	21,74%
2	Setuju	11	47,83%
3	Cukup Setuju	6	26,09%
4	Tidak Setuju	1	4,35%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 5 guru atau 21,74% berada pada kategori rendah yang menyatakan sangat setuju institusi/lembaga menjamin jenjang karier di masa depan. Kemudian terdapat 11 guru atau 47,83% berada pada kategori sedang yang menyatakan setuju institusi/lembaga menjamin jenjang karier di masa depan. Terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan cukup setuju institusi/lembaga menjamin jenjang karier di masa depan. Terdapat 1 guru atau 4,35% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan tidak setuju

institusi/lembaga menjamin jenjang karier di masa depan. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju institusi/lembaga menjamin jenjang karier di masa depan.

c. Gaji/upah

Tabel 4.45 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-13 “Saya merasa cukup dengan honor yang diberikan pihak institusi/lembaga”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	4	17,39%
2	Setuju	13	56,52%
3	Cukup Setuju	5	21,74%
4	Tidak Setuju	1	4,35%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 4 guru atau 17,39% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat setuju merasa cukup dengan honor yang diberikan pihak institusi/lembaga. Kemudian terdapat 13 guru atau 56,52% berada pada kategori sedang yang menyatakan setuju merasa cukup dengan honor yang diberikan pihak institusi/lembaga. Terdapat 5 guru atau 21,74% berada pada kategori rendah yang menyatakan cukup setuju merasa cukup dengan honor yang diberikan pihak institusi/lembaga. Terdapat 1 guru atau 4,35% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan tidak setuju merasa cukup dengan honor yang diberikan pihak institusi/lembaga. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan tidak sangat setuju merasa cukup dengan honor yang diberikan pihak institusi/lembaga.

Tabel 4.46 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-14 “Institusi/lembaga memiliki sistem kompensasi yang transparan”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	4	17,39%
2	Setuju	16	69,57%
3	Cukup Setuju	3	13,04%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 4 guru atau 17,39% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan sangat setuju institusi/lembaga memiliki sistem kompensasi yang transparan. Kemudian terdapat 16 guru atau 69,57% berada pada kategori tinggi yang menyatakan setuju institusi/lembaga memiliki sistem kompensasi yang transparan. Terdapat 3 guru atau 13,04% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan cukup setuju institusi/lembaga memiliki sistem kompensasi yang transparan. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju institusi/lembaga memiliki sistem kompensasi yang transparan.

Tabel 4.47 Distribusi frekuensi item pernyataan ke-15 “Gaji/upah yang diterima sesuai dengan jenjang pendidikan saya”

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat Setuju	6	26,09%
2	Setuju	15	65,22%
3	Cukup Setuju	2	8,69%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 6 guru atau 26,09% berada pada kategori rendah yang menyatakan sangat setuju gaji/upah yang diterima sesuai dengan jenjang pendidikan. Kemudian terdapat 15 guru atau 65,22% berada pada kategori tinggi yang menyatakan setuju gaji/upah yang diterima sesuai dengan jenjang pendidikan. Terdapat 2 guru atau 8,69% berada pada kategori sangat rendah yang menyatakan cukup setuju gaji/upah yang diterima sesuai dengan jenjang pendidikan. Dan tidak ada seorangpun guru atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju gaji/upah yang diterima sesuai dengan jenjang pendidikan.

C. Analisis Data

Setelah dilakukan pengujian kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), selanjutnya adalah analisis data pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis merupakan pembuktian statistik atas semua yang telah dihipotesiskan dalam penelitian berdasarkan teori.

1. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama yang diajukan adalah *Terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dengan kepuasan kerja guru di MTsN Kapuas Timur Kabupaten Kapuas*. Berdasarkan hasil pengujian pada lampiran 22 halaman 135 pengujian hipotesis yang pertama menggunakan rumus *korelasi product moment* didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yakni $0,467 > 0,413$ yang kemudian dilanjutkan Uji-t dengan didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $2,418 > 2,080$ ini berarti ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dengan kepuasan kerja guru di MTsN Kapuas Timur. Dengan demikian hipotesis pertama

yang berbunyi *Terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dengan kepuasan kerja guru di MTsN Kapuas Timur Kabupaten Kapuas* “telah diterima”

2. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua yang diajukan adalah *Terdapat hubungan antara pemberian kompensasi dengan kepuasan kerja guru di MTsN Kapuas Timur Kabupaten Kapuas*. Berdasarkan hasil pengujian pada lampiran 23 halaman 137 pengujian hipotesis yang kedua menggunakan rumus *korelasi product moment* didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yakni $0,544 > 0,413$ yang kemudian dilanjutkan Uji-t dengan didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $2,969 > 2,080$ ini berarti ada hubungan antara pemberian kompensasi dengan kepuasan kerja guru di MTsN Kapuas Timur. Dengan demikian hipotesis kedua yang berbunyi *Terdapat hubungan antara pemberian kompensasi dengan kepuasan kerja guru di MTsN Kapuas Timur Kabupaten Kapuas* “telah diterima”.

3. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis yang ketiga yang diajukan adalah *Terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dan pemberian kompensasi dengan kepuasan kerja guru di MTsN Kapuas Timur Kabupaten Kapuas*. Berdasarkan hasil pengujian pada lampiran 25 halaman 140 pengujian hipotesis yang ketiga menggunakan rumus *korelasi product moment* ganda didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yakni $0,604 > 0,413$ yang kemudian dilanjutkan Uji-t dengan didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $5,723 > 2,086$ ini berarti ada hubungan antara pemberian kompensasi dengan kepuasan kerja guru di MTsN Kapuas Timur. Dengan demikian hipotesis

ketiga yang berbunyi *Terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dan pemberian kompensasi dengan kepuasan kerja guru di MTsN Kapuas Timur Kabupaten Kapuas* “telah diterima”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Dari data pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima yang berarti ada hubungan antara gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja guru. Ini berarti pemimpin merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja guru. Hal ini juga sejalan dengan teori jalur-tujuan (*path-goal theory*) oleh Robert House, bahwa pemimpin membantu para bawahannya (guru-guru) untuk mencapai tujuan pribadi mereka dengan menunjukkan jalan yang paling tepat mereka tempuh dalam rangka mencapai tujuan organisasi sebagai keseluruhan.¹ Hubungan yang akrab dan saling tolong-menolong dengan teman sekerja serta dengan pemimpin adalah sangat penting dan memiliki hubungan kuat dengan kepuasan kerja, semakin baik pemimpin dalam mengatur bawahannya maka semakin nyaman dan puas juga para guru dalam melakukan pekerjaannya, begitu pula sebaliknya. Sehingga hal ini mendukung penelitian Durraton Nafisah (2005) mengenai hubungan positif gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja.²
2. Selanjutnya pada pengujian hipotesis kedua, dari data pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dapat diterima yang berarti ada

¹ Dr. Sondang P. Siagian, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, Cet. Ke-5, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 25

² Durrotun Nafisah, *Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi dan Kinerja Karyawan*, Skripsi Manajemen, (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2005)

hubungan antara pemberian kompensasi dengan kepuasan kerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian kompensasi mempengaruhi terhadap kepuasan kerja guru, semakin baik, wajar, dan adil kompensasi yang diberikan sehingga akan meningkatkan kepuasan kerja guru.³ Menurut Veithzal Rivai kompensasi yang baik juga didukung beberapa indikator antara lain upah/gajih, intensif, tunjangan, dan fasilitas.⁴ Dengan adanya indikator tersenut akan mempengaruhi kepuasan kerja pegawai (guru). Hasil uji hipotesis kedua ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Kusumaningtyas (2012) yang menjelaskan bahwa kompensasi baik finansial maupun nonfinansial terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Bank Mega *Cluster* Surakarta.⁵

3. Selanjutnya pada pengujian hipotesis ketiga, dari data pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima yang berarti ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dan pemberian kompensasi dengan kepuasan kerja guru. Hal ini dipertegas dengan hasil perhitungan koefisien determinan yang diperoleh sebesar 0,364 yang berarti gaya kepemimpinan kepala madrasah dan pemberian kompensasi memberikan kontribusi pengaruh terhadap kepuasan kerja guru sebesar 36,4%.

³ Ninuk Muljani, *Kompensasi Sebagai Motivator Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, (September, 2002), h. 1

⁴ Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), h. 360-361

⁵ Intan Kusumaningtyas, *Pengaruh Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Bank Mega dengan Motivasi Kerja sebagai Variable Moderasi*, (Surakarta: Jurnal Manajemen Sumber daya Manusia, 2012), h. 95-105